BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*file research*) yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan.[1]

   Dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengacu kepada pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 29.

Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Pendidikan Ibadah Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, berlokasi di Jl. Dharma Praja No. 56, RT. 17, Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, yaitu pendidikan wudhu dan mandi hadats.

   Aspek yang diteliti pada kedua pendidikan tersebut adalah: (1) perencanaan; (2) palaksanaan, yang meliputi (a) tujuan; (b) materi; (c) metode; (d) media; dan (e) proses pembelajaran; (3) evaluasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan ibadah anak

berkebutuhan khusus anak tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin yang terdiri dari: (1) faktor guru, dalam faktor guru peneliti meneliti mengenai: (a) latar belakang pendidikan guru, dan (b) pengalaman; (2) faktor siswa, dalam faktor siswa peneliti meneliti mengenai: (a) perhatian, dan (b) minat; serta (3) sarana dan prasarana.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data tentang pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

1) Pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin meliputi:

a) Pendidikan Wudhu.

b) Pendidikan Mandi Hadats.

Aspek yang diteliti pada kedua pendidikan tersebut adalah:

(1) Perencanaan.

(2) Pelaksanaan, yang meliputi:

(a) Tujuan

(b) Materi

(c) Metode

(d) Media

(e) Proses pembelajaran.

(3) Evaluasi.

2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

a) Faktor Guru, yang meliputi:

(1) Latar belakang pendidikan guru

(2) Pengalaman

b) Faktor Siswa, yang meliputi:

(1) Perhatian

(2) Minat

c) Faktor Sarana dan Prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang sifatnya mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, antara lain:

1) Sejarah dan identitas SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.
2) Visi, Misi, tujuan sekolah, tugas pokok sekolah, dan fungsi sekolah SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.
3) Keadaan dewan guru.
4) Data tentang siswa.
5) Keadaan sarana dan prasarana di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memeroleh data-data yang telah disebutkan di atas peneliti melakukan penggalian data dari berbagai sumber yaitu:

1) Responden, yaitu penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.
2) Informan, yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali yakni kepala sekolah, dewan guru, di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.
3) Dokumentasi, yaitu berupa catatan penting pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya yang terkait dengan data yang akan digali terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian di sekolah SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat, untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mencatat hasil pengamatan terhadap objek tertentu. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara dirancang sebelumnya sesuai dengan jenis perilaku yang akan diamati dan situasi yang akan diobservasi.[2]

   Data yang digali meliputi pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

2. Interview (wawancara)

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksankan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, adakalanya wawancara dilakukan secara kelompok. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman

[2] Dedy Kustawan, *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*, (Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2012), h. 69.

wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diminta untuk dijawab oleh responden.[3]

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data tentang pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[4] Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolahan tentang:

a. Sejarah dan Identitas SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.
b. Visi, Misi, tujuan sekolah, tugas pokok sekolah, dan fungsi sekolah SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.
c. Keadaan dewan guru.
d. Data tentang siswa.

---

[3] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 216.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329.

e. Keadaan sarana dan prasarana SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok Pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalmantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. a. Pendidikan Wudhu. b. Pendidikan Mandi Hadats. Aspek yang diteliti pada kedua pendidikan tersebut adalah: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan, yang meliputi: a) Tujuan b) Materi c) Metode d) Media e) Proses pembelajaran yang meliputi: (1) Kegiatan Awal (2) Kegiatan Inti (3) Kegiatan Akhir 3) Evaluasi.	Guru PAI Guru PAI	Observasi Wawancara Dokumentasi Observasi, Wawancara

2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalmantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. a. Guru, yang meliputi: 1) Latar belakang pedidikan 2) Pengalaman b. Siswa, yang meliputi: 1) Perhatian 2) Minat c. Sarana dan Prasarana.	Guru PAI	Observasi, Wawancara
3.	Data Penunjang a. Sejarah dan identitas SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin. b. Visi, Misi, Visi, Misi, tujuan sekolah, tugas pokok sekolah, dan fungsi sekolah SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin. c. Keadaan dewan guru d. Data tentang siswa e. Keadaan sarana dan prasarana di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Kota Banjarmasin.	Kepala Sekolah, Guru PAI	Wawancara Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   a. Editing, yaitu meneliti dan menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Klasifikasi data, setelah tahap korelasi data maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data-data yang sudah di peroleh sesuai dengan fokus penelitian.
c. Deskriptif, yaitu memaparkan atau menceritakan data yang telah di peroleh dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas tentang permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif, dan memberikan kesimpulan akhir tentang penelitian yang diambil berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang khusus peneliti temukan tentang pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan ibadah anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalmantan Selatan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang di lakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan lokasi penelitian.
   b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian.

c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada Biro Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan
   a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal.
   b. Mengadakan perbaikan seminar proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
   c. Membuat pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk penelitian.
   d. Meminta surat riset kepada yang bersangkutan.
   e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
   f. Menyiapkan alat-alat atau instrumen pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
   b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
   c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian dalam bentuk naskah laporan skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbuing.
4. Tahap Penyusunan Laporan

   Pada tahap ini peneliti mengadakan penyusunan laporan dari hasil penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki serta memohon persetujuan, setelah disetujui

naskah kemudian dibentuk dan tahap selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji, dipertanggungjawabkan, dan dipertahankan.